BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Husein Umar (2005:303) adalah sebagai berikut : "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah analisis *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Earning After Tax* dengan unit analisis PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di BEI yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data yang digunakan untuk menentukan suatu kebenaran dari data-data yang diperoleh.

Menurut Narimawati (2008:9) pengertian metodologi penelitian adalah:

> "Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis."

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dapat

disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara-cara yang masuk akal, dapat diamati, dan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif). Menurut Sugiyono (2010:14) :

> "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi."

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan CR, TAT, dan EAT sedangkan untuk metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh CR dan TAT terhadap EAT baik secara parsial maupun secara simultan.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Earning After Tax*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* juga *Earning After Tax* yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Dilihat dari jenis masalah yang diteliti, teknik dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian, serta tempat dan waktu penelitian, maka penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara

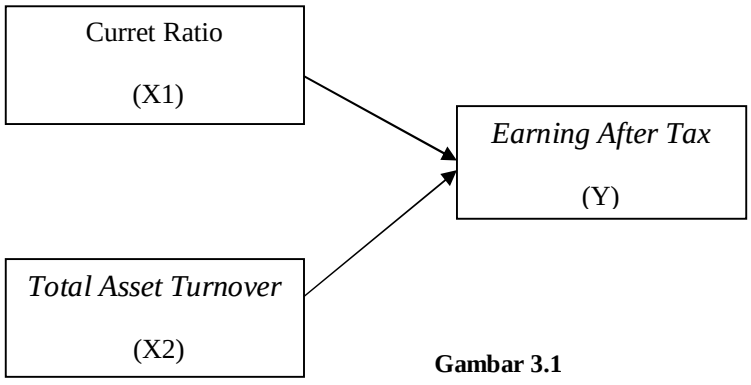
lengkap, dengan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang dan interaksi objek penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Husen Umar (2005:30) "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain penelitian

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk khususnya mengenai perkembangan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Earning After Tax.*

2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan *Current Ratio, Total Asset Turnover,* dan *Earning After Tax* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Melakukan studi literatur referensi teori-teori mengenai *Current Ratio, Total Asset Turnover*, dan *Earning After Tax*.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel, dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperoleh bagi penilaian. Masalah yang diteliti perlu adanya operasional variable. Overasionalisasi variable yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut diatas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukuranya.

Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Menurut Husein Uman (2005:30) menyatakan sebagai berikut:

> "Variabel independent (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependent (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent".

Sesuai dengan judul usulan penelitian, yang menulis sajikan analisis *Curret Ratio* dan *Total Asset Turnover* serta pengaruhnya terhadap *Earning After Tax* perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Maka penulis menggunakan 2 variabel independent dan 1 variabel dependent, yaitu :

1. Variabel independent (X1) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.
2. Variabel independent (X2) dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*.
3. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah *Earning After Tax*

Table 3.1
Tabel Operasional Variabel.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Current Ratio (CR) (X1)	*Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar **Munawir (2007 :72)**	*Current Ratio* = Aktiva lancar / Hutang lancar	Rupiah	Rasio
Total Asset Turnover (TAT) (X2)	*Total Asset Turnover* merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan **Sutrisno (2009:221)**	*Total Asset Turnover* = Penjualan / Total Aktiva	Kali	Rasio
Earning After Tax (EAT) (Y)	Laba merupakan hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi **Belkaoui (1993:64)**	Laba Setelah Pajak = Penjualan – (HPP+biaya operasi+bunga+ pajak penghasilan) **Harahap (2004: 335)**	Persen	Rasio

Penetapan variable penelitian adalah:

a. Variabel bebas (Variabel Independent)

   X1: *Current Ratio* (CR)

   X2 : *Total Asset Turnover* (TAT)

b. Variabel tidak bebas (Variabel Dependent)

   Y: *Earning After Tax* (EAT)

Variabel X merupakan variable Independent yang mempengaruhi Y, sedangkan Y merupakan variable Dependent terhadap variable X.

3.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini,penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder agar memudahkan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara denga responden antara lain pengurus,karyawan dan anggota.

Umi Narimawati (2008:11) menyatakan bahwa “Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang biasanya melalui pertanyaan tulisan atau lisan”

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Menurut J.Supranto (1993:8) “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu orang atau perusahaan yang sudah jadi berupa publikasi”.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:61) mengemukakan :

> “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* serta pengaruhnya terhadap *Earning After Tax* perusahaan adalah laporan keuangan tahunan mulai saat PT Indofood Sukses Makmur Tbk. masuk ke bursa saham sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2010 yakni selama 16 tahun.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:62) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Metode penarikan sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:66) "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel"

Menurut Sugiyono (2008:66) "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah berupa data laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2003-2009.

3.2.3.3 Teknik *Sampling*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2010:81) yaitu "Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono **(**2010:84**)** yaitu "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2010:85) yaitu "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terbaru (audit).
2. Data yang diambil adalah 7 tahun dari tahun 2003-2009 dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada tujuh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2003-2009.
3. Sampel yang diambil sebanyak tujuh periode karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2003-2009 atau selama 7 tahun di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara bagaimana agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Berkaitan dengan hal tersebut maka metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

a. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memeperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti petunjuk menganalisa laporan keuangan dalam akuntansi maupun penerapan perbankkan.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yang ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dan data lainnya.

Penelitian lapangan meliputi :

a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan.
b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.

c. Dokumentasi, yaitu bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi.

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X_1 (*Current Ratio* (CR)) dan X_2 (*Total Asset Turnover* (TAT)), peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai narasumber dari divisi yang terkait.

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Current Ratio (X1)

$$CR = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar}$$

b. *Total Asset Turnover* (X2)

$$TAT = \frac{penjualan}{total\ aktiva}$$

c. Earning After Tax (Y)

Laba Setelah Pajak = Penjualan – (HPP+biaya operasi+bunga+pajak penghasilan)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang terdapat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap perubahan *Earning After Tax.*

3. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap

*Earning After Tax.*Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian regresi linear berganda adalah :

> "Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen (*Current Ratio* (CR)*)* dan *Total Asset Turnover* (TAT) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen (*Earning After Tax* (EAT)).

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = *Earning After Tax*

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalahY pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1, X2 = 0)

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Total Asset Turnover*

b1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X2 diangap konstan.

b2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X1 diangap konstan.

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X1 dan X2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b1, dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma y = na + b1\Sigma X1 + b2\Sigma X2$$

$$\Sigma X1y = a\Sigma X1 + b1\Sigma X1^2 + b2\Sigma X1X2$$

$$\Sigma X2y = a\Sigma X2 + b1\Sigma X1X2 + b2\Sigma X2^2$$

*(*Sumber Sugiyono, 2010:279)

Jika ***b1*** dan ***b2*** positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai ***b1*** dan ***b2*** negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variable terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

A. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x^1)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x^1)^2][n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)]}}$$

(Sumber Sugiyono 2005:268)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r\, x_1\, y = \frac{r\, x_1\, y - x_2\, y \,.\, r\, x_1\, x_2}{\sqrt{[1 - r\, x_2\, y_2][1 - r\, x_1\, x_2^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r\, x_2\, y = \frac{r\, x_2\, y - x_1\, y \,.\, r\, x_1\, x_2}{\sqrt{[1 - r\, x_2\, y^2][1 - r\, x_1\, x_2^2]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_{1\,.}\, ry_{2\,.}\, r_{12}}{(1 - r_{12}^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua

Variable kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:184)

B. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{K}d = r^2 \mathbf{x}\ \mathbf{100\%}$$

Keterangan :

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap *Earning After Tax* (EAT) tapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap *Earning After Tax* (EAT).

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *Current Ratio* (CR) (X_1) dan *Total*

Asset Turnover (TAT) (X_2) terhadap *Earning After Tax* (EAT) sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

   Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

   a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT)

   b) Ho : $\beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT)

      Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT)

   c) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah Ftabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

- Selanjutnya menghitung nilai Fhitung sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2005:267)

- Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :
    1. Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
    2. Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
    3. Tolak Ho jika nilai F-sign < α ,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel – variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT)

b) Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta_1 \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT).

Ha : $\beta_1 < 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT).

c) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT). Hipotesis statistic dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT).

Ha : $\beta_2 > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap variabel terikat *Earning After Tax* (EAT).

d) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variable yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

e) Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variable koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_{x1}y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1\, r_{x1}y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_{x1}y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1\, r_{x2}y^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung

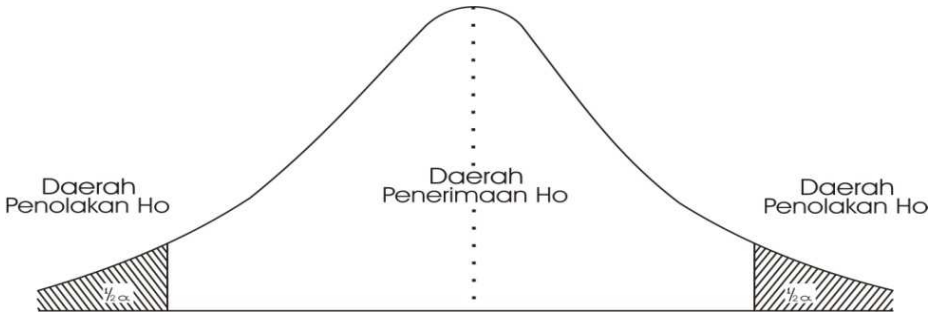
f) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipótesis setelah dibandingkan antara thitung dan ttabel dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika thitung > ttabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak Ho jika thitung < ttabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
3. Tolak Ho jika nilai t –sign < α 0,05.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini,

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b. Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung

d. t tabel dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k – 1)

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap perubahan *Earning After Tax* (EAT) Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.